

TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI PENUNJANG KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA MEKARJAYA

Dedeh Rosmaniar Sofia^{1,*}, Narachman Ramdani², Muhamad Rifky Mugni Fadhila³, Islami Nur Firdaus⁴, Riyanti Latifah Sukma⁵, Sholiha Nurhayati⁶, Pipih Eka Puspita⁷, Delia Febriana⁸, Tarisa Mussawirrohimah⁹, Sinta Fitriani¹⁰

¹Dedeh Rosmaniar Sofia 1 (Prodi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

²Narachman Ramdani 2 (Prodi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

³Muhamad Rifky Mugni Fadhila 3 ((Prodi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁴Islami Nur Firdaus 4 (Prodi Farmasi, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁵Riyanti Latifah Sukma 5 (Prodi Farmasi, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁶Sholiha Nurhayati 6 (Prodi Farmasi, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁷Pipih Eka Puspita 7 (Prodi Manajemen, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁸Delia Febriana 8 (Prodi Administrasi Negara, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

⁹Tarisa Mussawirrohimah 9 (Prodi Administrasi Negara, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

¹⁰Sinta Fitriani 10 (Prodi Administrasi Negara, Universitas Al-Ghifari, Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Bandung, Indonesia, 40293)

*Corresponding author : Dedeh Rosmaniar Sofia
E-mail : dedeh.rosmaniar.sofia@gmail.com

ABSTRAK

Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung memiliki beberapa permasalahan yang perlu diatasi, diantaranya pemanfaatan lahan pekarangan yang belum optimal serta tingginya prevalensi penyakit. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk mengumpulkan data lapangan melalui pendekatan kualitatif dan metode penelitian lapangan yang berfokus pada pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pelaksanaan KKN berlangsung selama satu bulan, yaitu dari tanggal 15 Juni hingga 15 Juli 2023, yang meliputi melibatkan kegiatan pengabdian dan penyuluhan di Posyandu RW 08 Desa Mekarjaya dengan ibu-ibu PKK sebagai sampel penelitian. Hasil KKN menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai media penanaman tanaman obat keluarga atau apotek hidup. Diharapkan bahwa melalui implementasi KKN ini, tanaman obat yang dihasilkan dapat menjadi solusi yang efektif sebagai alternatif pengobatan bagi masyarakat Desa Mekarjaya untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan yang dihadapinya.

Kata kunci: TOGA; apotek hidup; pemanfaatan lahan pekarangan

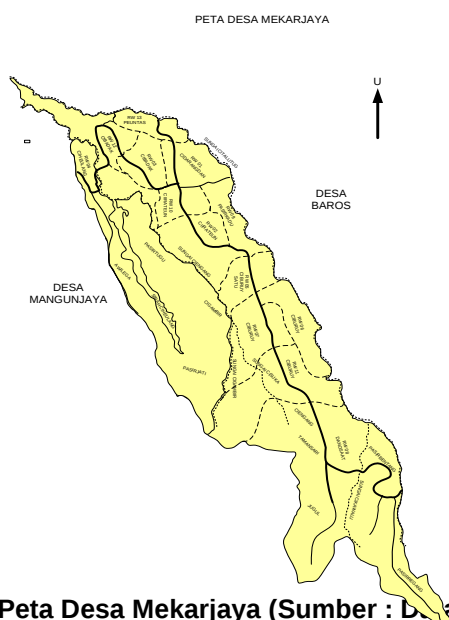
ABSTRACT

Desa Mekarjaya, Arjasari District, Bandung Regency, faces several issues that need to be addressed, including suboptimal utilization of backyard land and a high prevalence of diseases. The aim of this Community Service (KKN) is to gather field data using a qualitative approach and field research method focused on managing Family Medicinal Plants (TOGA). The KKN program was conducted for one month, from June 15 to July 15, 2023, involving community service and counseling activities at Posyandu RW 08 in Desa Mekarjaya, with mothers from the Family Welfare Movement (PKK) as research participants. The results of the KKN revealed a significant improvement in the utilization of backyard land for cultivating family medicinal plants or a living pharmacy. It is hoped that through the implementation of this KKN, the produced medicinal plants can become an effective solution as an alternative treatment for the community of Desa Mekarjaya in addressing various health issues they encounter.

Keywords: TOGA; family medicinal plants; utilization of backyard land

PENDAHULUAN

Desa Mekarjaya adalah sebuah Desa yang terletak di ujung Barat dari wilayah Kecamatan Arjasari, “ Mekarjaya : diberikan kepada Desa ini, pada saat terjadi pemekaran Desa Baros Desa Mekarjaya Berdiri tanggal 02-05-1983. Desa Mekarjaya merupakan Desa yang sebagian besar wilayahnya didominasi oleh area pesawahan dan perbukitan yang mempunyai tingkat kemiringan wilayah yang cukup curam, dan untuk melewati wilayah ini terdapat jalan setapak masih tanah yang belum berbatu serta luas hamparan sawah dan kebun-kebun.



Gambar 1 . Peta Desa Mekarjaya (Sumber : Desa Mekarjaya 2023)

Kawasan Desa Mekarjaya memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Berikut ini Luas Lahan menurut Jenis Penggunaannya :

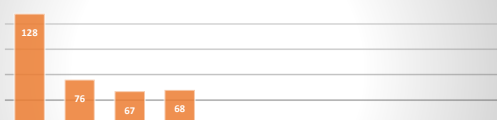
Tabel 1. Pemanfaatan lahan di Desa Mekarjaya

NO	URAIAN	LUAS	KET
1	Luas pemukiman	60,3 Ha	Tersebar
2	Luas persawahan	110,5 Ha	Tersebar
3	Luas perkebunan	152,2 Ha	Tersebar
4	Hutan Rakyat	100,0 Ha	Tersebar
5	Hutan Negara	300,0 Ha	Tersebar
Total luas		723,0 Ha	

(Sumber : Data dari Desa Mekarjaya 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di Mekarjaya, diantaranya adalah minimnya pemanfaatan tanaman sekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan, seperti kencur, jahe dan lain lain. Masih banyaknya pekarangan yang kosong di Desa Mekarjaya, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan penanaman obat keluarga atau apotek hidup. Selain itu pemerintah desa juga fokus kepada penanganan 10 penyakit tertinggi , mengingat Desa Mekarjaya merupakan salah satu kecamatan yang rawan tentang permasalahan penyakit yang cukup tinggi data penderitanya dan dalam hal ini masih bisa diobati dengan Tanaman Obat dan Keluarga. Berdasarkan data Puskesmas Banjaran DTP dapat dilihat dibawah ini.

10 Penyakit Tertinggi di Desa Mekarjaya Sesuai data penyakit dari Puskesmas Nambo Banjaran



Gambar 2. 10 Penyakit Tertinggi di Desa Mekarjaya
(sumber : Data dari Puskesmas Banjaran DTP 2023)

Dari atas dapat dilihat 10 penyakit tertinggi di Desa Mekarjaya adalah Hipertensi, Kehamilan tidak normal, Pulpitis, Dyspepsia, batuk, Diabetes Melitus, Mialgia, ISPA, Demam, serta sakit kepala.

Penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan ini juga bisa mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang seperti apotik, rumah sakit terdekat dan lain-lain. Dikarenakan jarak dari pemukiman warga ke tempat fasilitas kesehatan cukup jauh adapun untuk apotek terdekat berbeda desa kurang lebih 7 km, Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam. Cara ini merupakan salah satu cara yang paling efisien dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat. Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai di promosikan dikalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Sesuai dengan pernyataan dari (Susanto, 2017) bahwa dengan peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal. Obat-obatan yang berasal dari tanaman ini memang sudah banyak sekali dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hal ini dikarenakan harganya relative lebih murah serta sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Selain itu berdasarkan pernyataan Katno dalam (Karo-Karo, 2010) bahwa masyarakat lebih menyukai obat-obatan yang berasal dari tanaman dikarenakan efek samping yang rendah, efek yang saling mendukung dengan obat tradisional lain, lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degenerative.

Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan masyarakat Desa Mekarjaya dalam pengelolaan tanaman disekitar. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Selain itu manfaat adanya kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing masyarakat dalam hal pemberdayaan, sehingga masyarakat Desa Mekarjaya bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pendamping keluarga, karena bisa memanfaatkan tanaman disekitar dan apotek hidup yang telah dibuat. Maka dari itu, penggunaan obat-obat herbal ini sebenarnya sangat mungkin dan sangat bisa dilakukan oleh masyarakat Desa Mekarjaya, mengingat di daerah ini banyak sekali tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan herbal. Akan tetapi hal ini masih jarang sekali dilakukan oleh masyarakat, mengingat memang masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah tanaman yang ada menjadi obat-obatan herbal atau pendamping obat keluarga. Maka dari itu, dengan adanya tanaman tersebut maka perlu adanya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan tanaman disekitar untuk dijadikan sebagai tanaman obat keluarga.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada di lapangan, yang berkaitan dengan aktivitas Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Toga di Desa Mekarjaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif agar dapat menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan, situasi sosial atau kejadian sebenarnya agar dapat dilaporkan kenyataan-kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam Proses Pengelolaan Toga di Desa Mekarjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Pengabdian dilaksanakan selama satu bulan, 15 Juni s/d 15 Juli 2023 serta Penyuluhan dilaksanakan selama satu minggu, 22 Juni s/d 29 Juni 2023 dan di lanjutkan pada Jumat, 30 Juni 2023 di Posyandu RW 08 Desa Mekarjaya. Dalam penelitian ini, penulis memasuki situasi sosial berupa lembaga masyarakat yaitu Kepala Desa, Ketua dan beberapa anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survey Desa Mekarjaya telah memenuhi kriteria desa untuk ditanami TOGA, karena letak desa didominasi oleh lahan pertanian, dan sebagian besar mata pencaharian penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Namun dari luasnya areal pertanian desa ini, sangat sedikit lahan yang ditanami TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Sedangkan warga setempat bisa menggunakan TOGA yang ada disekitar pekarangan rumah, yang dapat diolah sebagai minuman herbal yang kaya akan khasiat dan manfaatnya untuk kesehatan.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang dihasilkan dari hasil budidaya atau perawatan, yang sifatnya alami dan mudah diperoleh atau cukup ditanam di pekarangan rumah. TOGA dapat ditanam di dalam pot, polybag atau menggunakan tanah di sekitar rumah.

Kami melakukan penyuluhan Di Posyandu RW 08 Desa Mekarjaya bersama ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan tema penyuluhan atau pelatihan terkait tanaman obat keluarga (TOGA). Pembuatan Apotek Hidup ini untuk fasilitas penunjang para kader PKK di Posyandu dan nantinya ilmu yang di dapat bisa di sebarakan ke masyarakat lainnya yang ada di RW 08.

Tanaman yang kami tanam bersama para kader yaitu terdiri dari Kencur, Jahe, Tempuyung, Kunyit Putih, Kunyit, Jahe Emprit, Serai, Kecombrang, Kemangi dan juga Sembung. Dari penyuluhan tersebut kami menjelaskan, mulai dari cara memilih bibit, menanam, memanen, khasiat tanaman, hingga diakhiri dengan pembuatan minuman herbal yang dapat diminum sebagai obat. Adapun khasiat dari masing-masing tanamannya yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Nama Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Khasiatnya

Nama Tanaman	Khasiat
Kencur	Antikanker, obat diare, masuk angin dan flu, meningkatkan nafsu makan, penurun kolesterol.
Jahe dan Jahe Emprit	Meningkatkan Daya tahan tubuh, kembung, obat batuk, nyeri haid, pereda nyeri dan antibakteri.
Tempuyung	Meluruhkan batu ginjal, antidiabetes, obat asam urat, obat hipertensi, obat memar/luka bakar
Kunyit	Obat nyeri haid, meningkatkan daya tahan tubuh, antidiare, obat maag, obat skabies, dan anti nyeri.
Kunyit Putih	mencegah kanker, menjaga kesehatan jantung, menurunkan kolesterol, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah diabetes, mencegah radang, hingga menjaga kesehatan kulit.
Serai	Meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi kolesterol dalam darah, meningkatkan kualitas tidur, dan menghilangkan rasa sakit
Kecombrang	Mencegah Asam Urat, Anti Hipertensi, Obat Batuk

Kemangi	Antioksidan, Antibakteri, obat kembung, sariawan, penurun demam, kesehatan mata.
Sembung	Reumatik, nyeri haid, obat flu, antidiabetes, obat diare.

(Sumber : Data Cek Kesehatan Home Visit 2023)

Setelah penyuluhan tanaman obat keluarga (TOGA), kami melakukan cek kesehatan dengan cara home visit kepada lansia usia 53-75 tahun sebanyak 30 orang lansia di wilayah Desa Mekarjaya RW 08. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang (34,48%) mengalami penyakit hipertensi, 14 orang (48,27%) mengalami penyakit asam urat, dan 1 orang (3,44%) mengalami penyakit diabetes.

Tabel 3. Data Cek Kesehatan Pada Lansia di Desa Mekarjaya

Data Penyakit	Jumlah
Hipertensi	10 orang
Asam urat	14 orang
Diabetes	1 orang

(Sumber: Data cek Kesehatan Home Visit 2023)

Berdasarkan dengan data cek kesehatan yang kami lakukan penyakit Asam Urat paling banyak dibandingkan dengan Penyakit hipertensi dan diabetes, dapat dilihat dari tabel 1 beberapa tanaman yang dapat mengobati Hipertensi yaitu tanaman tempuyung dan kecombrang, tanaman yang dapat mengobati Asam Urat tanaman kecombrang dan tanaman yang dapat mengobati Gula darah/Diabetes tanaman sembung dan Kunyit Putih.

Berdasarkan dari mata pencaharian dan sumber daya alam di Desa Mekarjaya, warganya berpotensi mengalami penyakit asam urat karena hampir semua warga di desa tersebut berprofesi sebagai petani. Dan hasil alamnya menghasilkan sayuran-sayuran yang dapat meningkatkan kadar asam urat.



Gambar 3. Proses penanaman tanaman TOGA 2023



Gambar 4. Bibit yang sudah ditanam 2023



Gambar 5. Home Visit 2023



Gambar 6. Cek Kesehatan memperingati Hari Lansia di Desa Mekarjaya 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang dihasilkan dari hasil budidaya atau perawatan, yang sifatnya alami dan mudah diperoleh atau cukup ditanam di pekarangan rumah. Pembuatan Apotek Hidup ini untuk fasilitas penunjang para kader PKK di Posyandu dan nantinya ilmu yang di dapat bisa di sebarakan ke masyarakat lainnya yang ada di RW 08.

Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyuluh Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, hendaknya memberikan pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan lahan kosong dengan menanam tanaman obat dalam polybag. Selain itu tanaman obat ini diharapkan dapat menjadi obat alternatif bagi masyarakat, khususnya penyakit yang berhubungan dengan daya tahan tubuh, untuk mengurangi penggunaan obat kimia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Ghifari Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan program kerja kemasyarakatan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023. Terima kasih kepada pembimbing lapangan yang telah membimbing kami sehingga membawa banyak informasi baru bagi kami. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Mekarjaya beserta warga masyarakat yang telah menerima kami dengan sangat baik saat kami beraktivitas disana.

DAFTAR PUSTAKA

Undang, G. (2008). Teknik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Sayagatama [Buku Penulis Tunggal]

Dhina, M. A., Hadisoebroto, G., & Mubaroq, S. R. (2019). Development of E-PracticumModule for Pharmacy Physics Learning. *Momentum: Physics Education Journal*, 3(2), 95-102. <https://doi.org/10.21067/mpej.v3i2.3763> [Jurnal dengan DOI] Undang, G., & Thamrin, H. (2018). [Konflik dan Integrasi Islam Politik](#). Al-Fikra. 15(2) . 177-231. [Jurnal tanpa DOI]

Herawati, I.E. (2015). Analisis Kadar Flavonoid Total Pada Rimpang, Batang, dan Daun Lengkuas Putih (*Alpinia galanga*) Prosiding Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) UNJANI. Bandung, Indonesia, 252-256.[Prosiding/ Seminar]

Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 53.

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D) (Bandung: Alfabeta, 2008), 297.

Fajri, Dwi Latifatul. (2022). 10 Manfaat Serai untuk Kesehatan dan Efek Sampingnya Bagi Tubuh. <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/10-manfaat-serai-untuk-kesehatan-dan-efek-sampingnya-bagi-tubuh#:~:text=Manfaat%20Serai%20untuk%20Kesehatan%20Ada,menyegarkan%20udara%2C%20dan%20mengurangi%20stress>. [diakses pada 05 Agustus 2023]

Saras, Tresno. Mengenal Kunyit Putih: Manfaat, Khasiat dan Penggunaannya. Tiram Media, 2023.

Data 10 penyakit tertinggi.Banjaran:Puskesmas Banjaran DTP

Data profil Desa Mekarjaya.Banjaran: Desa Mekarjaya

Data Kesehatan Lansia (Home Visit).Banjaran:Desa Mekarjaya